

SKRIPSI

**PERILAKU MAHASISWA FARMASI DALAM
MENGATASI PENYEBARAN MISINFORMASI
TERKAIT PENGobatan HERBAL DI MASA
PANDEMI COVID-19**



ABID ANANTA YUWAWIRA

051711133214

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**Perilaku Mahasiswa Farmasi Dalam Mengatasi
Penyebaran Misinformasi Terkait Pengobatan Herbal Di
Masa Pandemi COVID-19**

SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2022**

Oleh:

**Abid Ananta Yuwawira
051711133214**

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 17 Januari 2022 Oleh:

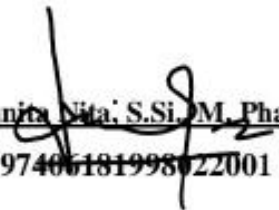
Pembimbing Utama

Pembimbing Serta



apt. Andi Hermansyah, S. Farm., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198309272008011007



Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M. Pharm

NIP. 197406181998022001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abid Ananta Yuwawira

NIM : 051711133214

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Perilaku Mahasiswa Farmasi Dalam Mengatasi Penyebaran Misinformasi Terkait
Pengobatan Herbal di Masa Pandemi COVID-19**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Abid Ananta Yuwawira

NIM. 051711133214

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abid Ananta Yuwawira

NIM : 051711133214

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Perilaku Mahasiswa Farmasi Dalam Mengatasi Penyebaran Misinformasi Terkait
Pengobatan Herbal di Masa Pandemi COVID-19**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Abid Ananta Yuwawira.

NIM. 051711133214

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perilaku Mahasiswa Farmasi Dalam Mengatasi Penyebaran Misinformasi Terkait Pengobatan Herbal di Masa Pandemi COVID-19”** sebagai syarat kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang telah mendukung baik secara moril dan materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya serta mendoakan agar Allah SWT membalas kebaikan mereka semua, kepada:

1. apt. Andi Hermansyah, S. Farm., M Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing utama serta Dr. Apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. selaku dosen pembimbing serta atas bimbingan, waktu, masukan, dan arahan dengan tulus, ikhlas, dan penuh kesabaran yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr, M. Nasih, S. E., MT., Ak., CMA. Selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menempuh Pendidikan program sarjana di Universitas Airlangga.
3. Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M. Kes., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan saya menyelesaikan Program Sarjana Farmasi hingga selesai.
4. apt. Gusti Noorizka Veronika A., S.Si., M.Sc. dan apt. Pharmasinta Putri Hapsari., S. Farm., M. Farm.Klin. selaku dosen penguji atas segala masukan dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan lebih baik.
5. apt. Andang Miatmoko, S. Farm., M.Pharm.Sci., Ph.D. selaku dosen wali atas segala bimbingan, dukungan dan motivasi pada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

6. Para dosen dan karyawan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
7. Seluruh responden sejawat mahasiswa farmasi yang telah membantu penulis dengan berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Fadelan dan Ibu Yeni Mustikawati, serta adik – adikku tersayang, Adib Adinata Yuwawira dan Alimirah Nathania Yuwawira, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dukungan dan segalanya untuk penulis.
9. Para sahabat penulis grup “Pengkol Fams” yang selalu menemani, mendukung, menolong setiap kesulitan yang dihadapi oleh penulis.
10. Teman – teman grup belajar “deffy” yang pernah ada untuk berdiskusi, saling mengajarkan ilmu selama perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
11. Teman – teman Angkatan Heroin 2017 dan Kelas Cuante yang selalu menemani dan saling mendukung selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya dalam bidang kefarmasian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

RINGKASAN

Perilaku Mahasiswa Farmasi Dalam Mengatasi Penyebaran Misinformasi Terkait Pengobatan Herbal di Masa Pandemi COVID-19

Abid Ananta Yuwawira

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah nama penyakit virus Corona yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome* atau SARS-COV-2. Virus ini telah mengakibatkan dampak bagi kesehatan masyarakat dan aspek kehidupan lain di seluruh dunia, sehingga *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan masalah kesehatan ini sebagai pandemi global. Obat – obatan herbal berpotensi untuk mencegah penyebaran COVID-19 karena memiliki kemampuan sebagai *immune booster*, antioksidan, imunomodulator, dan antimikroba.

Pada masa pandemi ini penyebaran informasi begitu masif dengan peluang sebagian informasi tidak dapat dipercaya sehingga menyulitkan dalam mendapatkan sumber informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan. Hal ini mendorong banyaknya misinformasi yang muncul karena masyarakat percaya pada informasi tersebut tanpa mencari sumber yang benar terlebih dahulu. Salah satu bentuk misinformasi yang beredar adalah narasi bahwa produk herbal dapat berkhasiat menjadi obat untuk COVID-19. Sebagai kaum terdidik, mahasiswa seharusnya mampu memahami, menganalisis, menilai, dan mengkritisi informasi yang beredar di dunia digital. Mahasiswa farmasi dan tenaga kesehatan profesional diharapkan selalu mengakses informasi terbaru yang dapat dipercaya agar dapat

memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan Kapabilitas (*capability*), Peluang (*opportunity*), dan Motivasi (*motivation*) terhadap perilaku mahasiswa farmasi dalam mengatasi penyebaran misinformasi terkait pengobatan herbal di masa pandemi COVID-19 menggunakan pendekatan teori perilaku profesional yaitu COM-B.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dan analitik dengan desain *cross sectional*, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-random sampling* secara *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan setelah penelitian memperoleh surat keterangan laik etik dengan nomor 47/LE/2021 yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Farmas Universitas Airlangga menggunakan instrumen kuesioner online yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disebarikan melalui jejaring Ikatan Senat Mahasiswa Farmasi Seluruh Indonesia (ISMAFARSI) dan dibagikan kepada mahasiswa farmasi aktif lewat media sosial. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas terdiri dari Kapabilitas (*capability*), Peluang (*opportunity*), Motivasi (*motivation*) dan variabel terikat perilaku (*behaviour*).

Penelitian ini mendapatkan 1008 responden kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif serta dilakukan uji hubungan. Responden yang didapat mayoritas berusia 19 tahun sebanyak 297 (29,5%) responden, berjenis kelamin perempuan sebanyak 780 (77,4%) responden. Sebagian besar responden berasal dari Jawa Timur sebanyak 287 (28,5%) responden dan sedang menempuh pendidikan di Universitas Airlangga sebanyak 150 (14,9%) responden. Untuk melihat hubungan antara Kapabilitas (*capability*), Peluang (*opportunity*), dan Motivasi (*motivation*) terhadap perilaku mahasiswa farmasi dalam mengatasi penyebaran misinformasi

terkait pengobatan herbal di masa pandemi COVID-19 digunakan uji korelasi *Spearman Rank Correlation*. Hasil dikatakan berhubungan apabila uji korelasi nilai sigma (p) yang didapatkan adalah $<0,05$. Pada penelitian ini semua variabel Kapabilitas (*capability*), Peluang (*opportunity*), dan Motivasi (*motivation*) memiliki nilai signifikansi ($p=0,000$), sehingga dapat disimpulkan kapabilitas (*capability*), peluang (*opportunity*), dan motivasi (*motivation*) memiliki hubungan terhadap perilaku mahasiswa farmasi mengatasi penyebaran misinformasi terkait pengobatan herbal di masa pandemi COVID-19.

ABSTRACT

Behavior of Pharmacy Students in Overcoming the Spread of Misinformation Regarding Herbal Medicine during the COVID-19 Pandemic

Abid Ananta Yuwawira

The dissemination of information was massive during the pandemic resulting the problem of misinformation, making it difficult to obtain unreliable and reliable sources of information. One of the contents of misinformation circulating during the pandemic is herbal products can be effective to treat COVID-19. Pharmacy students enjoy the privilege of knowledge should be knowledgeable and responsive towards information circulating in the media. The study was to investigate the relationship between Capability, Opportunity, and Motivation on the behavior of pharmacy students in overcoming the spread of misinformation related to herbal medicine during the COVID-19 pandemic. This study used behavior theory approach, namely COM-B. This study was an observational and analytical descriptive study with a cross sectional design. The sampling technique used was non-random sampling by accidental sampling. This study involved 1008 respondents and subsequently tested for analysis. The result showed all the independent variables Capability, opportunity, and motivation have a significance value ($p = 0.000$), so it can be concluded that capability, opportunity, and motivation have a relationship with the behavior of pharmacy students in overcoming the spread of misinformation related to herbal medicine during the COVID-19 pandemic.

Keywords: COM-B theory, misinformation, pharmacist, herbal medicine, COVID-19

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN.....	vii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Mahasiswa Farmasi	5
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	5
1.4.4 Bagi Masyarakat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Tentang COVID-19.....	6
2.1.1 Definisi COVID-19	6
2.1.2 Etiologi Dan Virologi COVID-19	7
2.1.3 Patofisiologi	7
2.1.4 Manifestasi Klinik	8
2.1.5 Faktor Risiko	8
2.1.6 Tatalaksana Pasien Terkonfirmasi COVID-19	9
2.1.7 Varian Terbaru COVID-19	18
2.2 Tinjauan Tentang Obat Herbal	19
2.2.1 Definisi.....	19
2.2.2 Klasifikasi Obat Herbal.....	19
2.2.3 Obat Herbal Dalam Mencegah Pandemi COVID-19	22

2.3	Tinjauan Tentang Misinformasi	23
2.3.1	Pengertian Misinformasi	23
2.3.2	Klasifikasi Misinformasi.....	23
2.3.3	Tingkatan Informasi.....	24
2.3.4	Misinformasi Terkait COVID-19	25
2.3.5	Misinformasi Terkait Obat Herbal	25
2.3.6	Upaya Menanggapi Misinformasi	27
2.4	Tinjauan Tentang Konsep Perilaku	28
2.4.1	Definisi Perilaku	28
2.4.2	Teori – Teori Tentang Perilaku	29
2.4.3	Faktor - faktor Perilaku COM-B	31
2.5	Tinjauan Tentang Mahasiswa Farmasi	31
2.5.1	Pengertian Mahasiswa Farmasi	31
2.5.2	Potensi Mahasiswa Farmasi Terhadap Misinformasi	32
2.5.3	Nine Star Pharmacist	32
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....		34
3.1	Kerangka Konseptual.....	34
3.2	Deskripsi Kerangka Konseptual	35
BAB IV METODE PENELITIAN.....		36
4.1	Jenis Penelitian	36
4.2	Waktu Pengambilan Sampel	36
4.3	Sumber Data	36
4.4	Populasi Penelitian.....	36
4.5	Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, dan Besar Sampel.....	36
4.5.1	Sampel.....	36
4.5.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	37
4.5.3	Besar Sampel.....	37
4.6	Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	38
4.7	Metode Pengumpulan Data	38
4.8	Instrumen Penelitian	38
4.9	Variabel Penelitian.....	41
4.10	Definisi Operasional	41

4.11	Uji Validitas Instrumen.....	42
4.12	Uji Reliabilitas Instrumen	43
4.13	Etik Penelitian	43
4.14	Kerangka Operasional.....	44
4.15	Analisis Data	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
5.1	Gambaran Umum Penelitian	46
5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
5.3	Karakteristik Responden Penelitian.....	48
5.4	Identifikasi Penyebaran Misinformasi Terkait Pengobatan Herbal Saat Pandemi COVID-19 di Media Sosial.....	51
5.5	Identifikasi Misinformasi Terkait Pengobatan Herbal Di Masa Pandemi COVID-19 Yang Didapat Oleh Mahasiswa Farmasi	53
5.6	Respon Mahasiswa Farmasi Saat Menerima Misinformasi Terkait Pengobatan Herbal Di Masa Pandemi COVID-19.....	54
5.7	Kapabilitas (<i>Capability</i>), Peluang (<i>Opportunity</i>), Motivation (<i>Motivation</i>), Perilaku (<i>Behaviour</i>)	55
5.7.1	Kapabilitas (<i>Capability</i>).....	55
5.7.2	Peluang (<i>Opportunity</i>)	57
5.7.3	Motivasi (<i>Motivation</i>).....	60
5.7.4	Perilaku (<i>Behaviour</i>).....	62
5.8	Analisis Hubungan Kapabilitas (<i>Capability</i>), Peluang (<i>Opportunity</i>), Motivasi (<i>Motivation</i>) Terhadap Perilaku Mahasiswa Farmasi.....	63
5.8.1	Uji Normalitas	63
5.8.2	Hasil Analisis Hubungan Kapabilitas (<i>Capability</i>), Peluang (<i>Opportunity</i>), Motivasi (<i>Motivation</i>) Terhadap Perilaku Mahasiswa Farmasi.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		66
6.1	Kesimpulan.....	66
6.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Kuesioner COM-B	39
Tabel IV. 2 Tingkat Keandalan Nilai Cronbac's Alpha.....	43
Tabel V. 1 Rekapitulasi Perubahan Pertanyaan Instrumen	47
Tabel V. 2 Karakteristik Demografi Responden (n = 1008)	48
Tabel V. 3 Terakhir Mendapat Misinformasi Terkait Pengobatan Herbal di Masa Pandemi COVID-19	51
Tabel V. 4 Media Sosial Yang Menjadi Sarana Penyebaran Misinformasi.....	52
Tabel V. 5 Tindakan Yang Dilakukan Ketika Mendapat Misinformasi Terkait Pengobatan Herbal Saat Pandemi COVID-19	54
Tabel V. 6 Kapabilitas Mahasiswa Farmasi	55
Tabel V. 7 Peluang Mahasiswa Farmasi	57
Tabel V. 8 Motivasi Mahasiswa Farmasi.....	60
Tabel V. 9 Perilaku Mahasiswa Farmasi.....	62
Tabel V. 10 Hasil Uji Normalitas Data.....	63
Tabel V. 11 Hasil Analisis Hubungan Setiap Variabel Terhadap Perilaku Mahasiswa Farmasi Mendapat Misinformasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Logo Jamu	20
Gambar II. 2 Logo Obat Herbal Terstandar	21
Gambar II. 3 Logo Fitofarmaka.....	22
Gambar II. 4 The Information Cake Model	24
Gambar II. 5 Teori SOR.....	29
Gambar II. 6 Theory of Reasoned Action.....	30
Gambar II. 7 Teori COM-B.....	31
Gambar III. 1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar IV. 1 Kerangka Operasional.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran - 1 Surat Izin Pengambilan Data Dengan Jejaring ISMAFARSI	73
Lampiran - 2 Surat Keterangan Laik Etik	75
Lampiran - 3 Lembar Informasi Penelitian Untuk Responden	76
Lampiran - 4 Lembar Persetujuan Responden	77
Lampiran - 5 Lembar Karakteristik Responden	78
Lampiran - 6 Lembar Pertanyaan Kuesioner	80
Lampiran - 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	84
Lampiran - 8 Hasil Analisis Deskriptif	86
Lampiran - 9 Analisis Kuesioner COM-B	90